

ABSTRAK

Syarifudin Misbah : “Karakter Manusia Tentang *Al-Insan*, *Al-Naas* dan *Al-Basyar* Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Ilmu Psikologi)”

Manusia yang memiliki banyak karakter, kelebihan juga kekurangan yang Allah berikan, menjadi sarana untuk melaksanakan peraturan yang Allah tetapkan dalam Al-Qur’an, dalam hal ini fenomena yang terjadi di zaman sekarang tentang bagaimana manusia dalam mengatur sifat dan perilaku itu dengan baik agar tidak menjadi manusia yang durhaka terhadap penciptanya dan makhluk lain. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya seseorang untuk mengendalikan perilakunya yang akan menjadi karakter sampai melekat pada diri pribadinya masing-masing. Al-Qur’an sudah menyebutkan banyak hal tentang manusia dari setiap aspek

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membantu dan berkontribusi sebagai pemecahan masalah tentang manusia juga perpaduan antara perspektif Al-Qur’an dan ilmu psikologi tentang karakter manusia. Dan yang lebih utama agar Al-Qur’an menjadi satu-satunya sumber jalan keluar dari setiap permasalahan yang ada serta bisa memahami ayat-ayat yang membahas tentang manusia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis yaitu dengan mengklasifikasi, menuturkan, serta menggambarkan dengan objektif data yang ada sekaligus menganalisis dan menginterpretasikan data. Maka dari itu, penulis berusaha menganalisa objek penelitian tentang *al-insan*, *al-nas* dan *Al-Basyar* dalam Al-Qur’an kemudian menganalisis ayat dengan metode tafsir tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya karakter manusia perspektif Al-Qur’an dan ilmu psikologi memiliki hubungan yang sama terkait penyebutan setiap manusia, kata *insan* menunjukkan bahwa manusia memiliki kemampuan berpikir, berakal, dan bisa menjadi pencetak sejarah bagi dunia. ini sejalan dengan ilmu psikologi tentang perkembangan yang dapat dilatih dengan ilmu pengetahuan. Kata *al-nas* menunjukkan bahwa manusia itu hidup bersosial dengan manusia lainnya sehingga dia tidak bisa hidup sendiri, dan harus hidup berpasang-pasangan. Dan hal ini searah dengan ilmu psikologi bahwa manusia adalah makhluk yang bertumbuh dan berkembang sehingga mendapat kemampuan dan keturunan. *Al-Basyar* yang menggambarkan manusia secara fisik dan selalu berhubungan dengan sifat biologis seperti minum, makan, dan materi lainnya. Hal ini sejalan dengan ilmu psikologi yang mengharuskan manusia untuk lebih memperhatikan perkembangannya dalam kebahagiaan dan kegembiraan bagi diri sendiri agar bisa tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat akal dan badan.

Kata kunci: *Karakter, Hubungan, Al-Qur’an, Psikologi, Tematik.*